

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas pendidikan yang paling utama adalah menanamkan nilai-nilai dan perubahan sikap. Nilai yang ditanamkan salah satunya adalah nilai religi atau nilai agama. Sejalan dengan fungsi dan peranannya, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat proses perubahan dan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik agar memiliki kemampuan yang sempurna dengan kesadaran penuh yang terdapat hubungan dan tugas sosial. Terkait dengan upaya yang dilakukan sekolah untuk menumbuh kembangkan tingkat religiusitas para siswanya dalam hal ini sangat bermacam-macam. Diantaranya, yaitu dengan melalui *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan.¹

Salah satu ibadah yang memberikan pengaruh *tarbiyyah* adalah *Shalāt*. *Shalāt* secara umum merupakan ringkasan dari konsep Al-Qur'an tentang manusia, bahwa ia terdiri dari ruh, akal, dan jasad. Seluruh gerakan *Shalāt* merupakan aktifitas yang berfungsi untuk mengembangkan kekuatan ruh, akal, dan jasad. Pelaksanaan ibadah merupakan pengaturan hidup seorang muslim baik itu melalui *Shalāt* maupun ibadah lainnya seperti zakat atau haji. *Shalāt* adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah SWT. perintah *Shalāt* diterima langsung oleh

¹ Muhamad Sarwanto, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan *Tahfīzul Qur'ān*", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018, hal. 16

Rasulullah SAW tanpa melalui perantara. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya sumbangsih *Shalat* terhadap diri seorang muslim, dari gerakan *Shalat* nya dapat diperoleh manfaat kesehatan seperti olahraga fisik yang diperlukan untuk kesehatan tubuh dan memeliharanya dari penyakit.²

Shalat Duhā merupakan salah satu dari kegiatan religius dan juga termasuk macam *Shalat-Shalat* sunnah yang dianjurkan. *Shalat Duhā* dikerjakan ketika matahari naik setinggi tombak, atau kira-kira pukul 7 pagi dan sampai tergelincirnya matahari. Hukum *Shalat Duhā* ialah *sunnah muakad*, sebab Nabi SAW senantiasa mengerjakannya dan membimbing sahabat-sahabatnya untuk selalu mengerjakannya sekaligus berpesan supaya selalu mengerjakannya. Adapun amal ibadah yang sudah disyari'atkan akan mengandung banyak keutamaan dan hikmah tersendiri.³

Dilaksanakannya *Shalat Duhā* secara berjama'ah hal ini merupakan suatu bentuk upaya membiasakan siswa-siswa untuk melaksanakan *Shalat* tepat waktu. Sehingga dapat menimbulkan pola pikir maupun perubahan perilaku siswa. Dan menjadi pendorong agar para siswa selalu hidup rukun dan saling tolong menolong dengan demikian akan membawa berkah kepada siswa. Melaksanakan *Shalat Duhā* merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan rasa syukur seseorang kepada Allah SWT. hal ini mengingatkan manusia kebanyakan lupa terhadap

²Hilmi Al-Khuli, *Menyikap Rahasia Gerakan-Gerakan Shalat*, Diva Press, Yogyakarta, 2007, hal. 98

³Labib Mz, *Pilihan Shalat Terlengkap Disertai Do'a, Dzikir, dan Wirit Serta Hikmahnya*, Bintang Usaha Jaya, Surabaya, 2005, hal. 137

(bermuwajjahah) atau berkonsultasi terlebih dahulu dengan Allah SWT. pada pagi hari sebelum memulai aktifitasnya.⁴

Dengan demikian siswa akan lebih tawakal dan menyerahkan segala urusannya kepada Allah SWT, serta mampu menahan emosi sehingga keharmonisan siswa tidak terganggu dan lebih demokratis dalam hal apapun, kemudian dapat meningkatkan kecerdasan, baik kecerdasan fisik, emosional, spiritual dan intelektual. Untuk kecerdasan spiritual, orang yang cerdas spiritualnya akan menjalani hidupnya sesuai dengan yang diajarkan agamanya.⁵

Sebagai orang Islam, menjalankan hidup sesuai dengan yang dikehendaki penciptanya. Sudah selayaknya kaum muslim mempunyai kepribadian dan watak dengan meniru sifat-sifat Allah. Spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengenal dan memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan makna dan nilai, serta dapat menempatkan berbagai kegiatan dalam kehidupan, juga dapat menilai bahwa salah satu kegiatan kehidupan tertentu lebih bermakna dari lainnya. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan.⁶

Dengan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, tentu tidak akan terbawa arus zaman yang semakin kehilangan nilai-nilai kehidupan, kurangnya rasa simpati dan empati pada sesama, dan kurangnya kesadaran untuk menjaga alam semesta

⁴ Labib MZ, hal. 138

⁵ Labib MZ, hal. 138

⁶Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniyah (Transcendental Intelligence) Membentuk yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*, Gema Insani, Jakarta, 2006, hal. 140

dari terjaganya kelangsungan hidup manusia. Dengan memiliki kecerdasan spiritual, seseorang akan mampu memaknai hidup. Makna hidup yang dapat diperoleh yaitu terbebasnya rohani, batin dan jiwa dari godaan nafsu, keserakahan, lingkungan yang penuh persaingan dan konflik yang akan membawa kehancuran bagi umat manusia.⁷

Oleh karena itu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa harus ditumbuhkan dengan baik, agar siswa memiliki tingkatan yang lebih tinggi dalam meningkatkan dan dapat ditingkatkan kecerdasan spiritualnya. Kecerdasan spiritual dalam diri seseorang tidaklah berkembang secara alamiah. Artinya bahwa seseorang tidak dengan sendirinya memiliki kematangan kecerdasan spiritual semata-mata didasarkan pada perkembangan biologisnya, namun tergantung pada proses pelatihan dan sesuai dengan tujuan pendidikan.⁸

Setelah dilakukan penjajagan awal dilokasi penelitian pada siswa di MTs RTQ Leran Kalitidu Bojonegoro bahwa dari pihak sekolah mewajibkan untuk berjama'ah *Shalāt Duḥā* dan juga *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan seperti *Surat Al-Wāqi'ah*, *Al-Mulk* dan lain-lain. Adapun sebagai syarat kelulusan siswa kelas IX yaitu hafalan al-qur'an 10 Juz yang sudah dihafalkan mulai dari kelas VII-IX, walaupun itu bukan persyaratan yang mutlak, akan tetapi dalam pelaksanaan *tahfīzul qur'an* tersebut banyak menggunakan metode yang didalamnya terdapat beberapa upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, dan upaya tersebut masih jarang di terapkan di lembaa lain. Harapannya dengan berbekal hafal Al-

⁷ Indragiri A., *Kecerdasan Optimal*, Starbooks, Yogyakarta, 2010, hal. 20

⁸ Indragiri A., hal. 21

Qur'an 10 juz tersebut dapat menumbuhkembangkan kesadaran beragama diantara para siswanya.⁹

Menghafal Al-Qur'an adalah simbol umat Islam dan duri bagi masuknya musuh-musuh Islam. Jadi Al-Qur'an-lah yang paling banyak dibaca diseluruh dunia dan tanpa diragukan lagi ia merupakan seseorang yang paling mudah dihafal.¹⁰ Sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”¹¹

Al-Qurthubi menjelaskan bahwa maksud ayat tersebut adalah bahwa Allah telah memudahkan penghafalan Al-Qur'an dan membantu orang-orang yang ingin menghafalkannya. Siapapun orang yang ingin menghafalnya, maka akan dibantu. Allah SWT akan membuka hati orang-orang yang dikehendaknya untuk menghafalkan Al-Qur'an, sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Al-Qur'an juga sebagai mu'jizat yang paling agung yang diwariskan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatnya agar senantiasa berpegang teguh kepadanya, karena Nabi wafat tidak mewarisi sesuatu kecuali Al-Qur'an itu sendiri.

⁹ Wawancara dengan Multazam, 20 Juni 2022 di Aula MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an Leran.

¹⁰ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Diva Press, Yogyakarta, 2009, hal. 26

¹¹ Lajnah pentashihan Al-Qur'an Kemenag RI, *Qur'an Kemenag Android versi 2.3 Beta*

Karena itulah Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap jiwa manusia secara umum yang akan menggerakannya.¹²

Dari beberapa keutamaan yang dimiliki Al-Qur'an diharapkan siswa yang menghafalkannya dapat mempunyai hati yang bersih sehingga dengan hati yang bersih dapat terhindar dari sifat iri, dengki dan proses transfer nilai dapat dilakukan dengan maksimal. Hafalan tersebut sebagai media untuk melatih dan mensucikan jiwa dan juga diharapkan dengan hafalan tersebut siswa dapat terhindar dari sifat yang tercela seperti yang disebutkan diatas, dan yang menjadi indikator dari peningkatan kecerdasan spiritual pada aspek ruhaniyah atau spiritual.¹³

Berdasarkan latar belakang, maka alasan penulis tertarik untuk membahas dan meneliti kegiatan *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan karena terdorong untuk menggali tentang kecerdasan spiritual guna meningkatkan fokus siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas, dan lembaga tersebut telah melaksanakan program *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan dalam lingkungan pendidikannya, sehingga hal ini menggerakkan hati untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul: "Rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro".

¹²Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Diva Press, Yogyakarta, 2009, hal. 27

¹³ Muhamad Sarwanto, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan *Tahfizul Qur'an*", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018, hal. 6

Dengan melakukan rutinitas *Shalat Duhā* dan *Muraja'ah* Surat-Surat Pilihan tersebut. Maka jiwa Spiritual dari para Siswa MTs Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an akan lebih tertata, dan lebih mudah dalam melakukan *Tholabul 'Ilmi*, karena dari dalam Rohani siswa sudah mulai terbentuk karakter yang *Ta'at*, Disiplin dan Giat dalam belajar. Dengan demikian para siswa akan lebih mudah menerima pelajaran dan lebih mudah dalam memahaminya.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas yang berkaitan dengan Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an (RTQ), maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dan akan dikaji melalui penelitian ini, oleh karena itu penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rutinitas *Shalat Duhā* dan *Muraja'ah* Surat-Surat Pilihan dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dengan melaksanakan rutinitas *Shalat Duhā* dan *Muraja'ah* Surat-Surat Pilihan di MTs Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro?

¹⁴ Muhamad Sarwanto, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan *Tahfizul Qur'an*", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018, hal. 16

3. Bagaimana dampak rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dengan melaksanakan rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro.

UNUGIRI

D. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktis:

1. Secara teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidik untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan rutinitas *Shalat Duhā* dan *Muraja'ah* Surat-Surat Pilihan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan pengalaman dan pengembangan pemikiran, bahwasanya kegiatan rutinitas *Shalat Duhā* dan *Muraja'ah* Surat-Surat Pilihan sangat penting dalam rangka meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, sehingga dengan demikian dapat diterapkan di Madrasah.

b. Bagi Lembaga terkait

Penelitian diharapkan supaya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam Menyusun strategi dan penetapan kebijakan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas *output* atau lulusan khususnya dalam aspek spiritualnya, karena selain dibekali dengan pengetahuan IPTEK yang maju juga mempunyai IMTAQ sebagai benteng yang kokoh.

c. Bagi Siswa MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an

Agar lebih memahami akan pentingnya aspek spiritual dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga bisa lebih dikembangkan dan ditingkatkan dengan berbagai macam cara dalam bentuk kegiatan keagamaan seperti kegiatan rutinitas *Shalat Duhā* dan *Muraja'ah* Surat-Surat Pilihan.

E. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan pembahasan dan menghindari kesalah-pahaman, maka penulis akan memberikan penegasan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi yang berjudul “*Rutinitas Shalāt Duḥā dan Murāja’ah Surat-Surat Pilihan dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Riyadlul Tahfīzh Al-Qur’an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro*” yaitu:

1. Rutinitas adalah hal-hal yang dilakukan terus-menerus dan tidak pernah berubah. Istilah rutinitas berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Biasanya istilah rutinitas berhubungan dengan aktivitas yang sama di waktu dan tempat yang sama.¹⁵
2. *Shalāt Duḥā* merupakan salah satu di antara *Shalāt-Shalāt* sunnah *gairu rawātib* yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Selain itu didalam hadits-hadits tersebut juga terkandung dalil yang menunjukkan disyari’atkannya bagi kaum muslimin untuk senantiasa mengerjakannya. Akan tetapi, ada riwayat yang menunjukkan diwajibkannya *Shalāt Duḥā*.¹⁶
3. *Murāja’ah* merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.¹⁷

¹⁵ Suyanto, *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan dengan SQ*, Andi, Yogyakarta, 2006, hal. 99

¹⁶ Muhammad Bin Umar bin Salim Bazmul, *Meneladani Shalāt-Shalāt Sunnah Rasulullah*, Pustaka Imam Asy-Syafi’i. Bogor. 2007. hal. 108

¹⁷ Ilyas, “*Metode Murāja’ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an*”, Diva Press, Surabaya, 2012, hal. 23

4. Peningkatan adalah proses, cara, atau perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik daripada sebelumnya.¹⁸
5. Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan menilai bahwa tindakan bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.¹⁹

F. Orisinalitas Penelitian

Selain menggunakan buku-buku atau referensi yang relevan, peneliti juga melihat hasil penelitian terdahulu agar nantinya tidak terjadi kesamaan dan juga sebagai salah satu bahan acuan mengingat pengalaman adalah guru yang terbaik.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian penelitian
1.	Eva Fairuzia NIM 09410204, <i>“Pelaksanaan Shalat Duha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.”</i> 2013 ²⁰	Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, observasi, angket tanggapan siswa, metode wawancara. Pendekatan yang digunakan adalah	Objek kajian penelitian dengan melaksanakan rutinitas <i>Shalat Duha</i> dan <i>Muraja'ah Surat-Surat Pilihan</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan <i>Shalat Duha</i> di MTs Negeri Pundong dilaksanakan setiap hari pada

¹⁸ Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, Mizan Pustaka, Bandung, 2003) hal. 12

¹⁹ Zohar dan Ian Marshall, hal. 18

²⁰ Eva Fairuzia, *“Pelaksanaan Shalat Duha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

		pendekatan kualitatif deskriptif.	Rumusan masalah penelitian, lokasi penelitian dilakukan di MTs RTQ	pukul 06.45 sebelum diawali dengan do'a-do'a, <i>Shalat Duha</i> dilaksanakan secara berjamaah sebanyak empat <i>raaka'at</i> dan diakhiri dengan do'a setelah <i>Shalat Duha</i> dan shalawat <i>Nariyah</i> , yang diimami oleh guru yang bertugas.
2.	Nanda Andriani NIM 16311700, yang berjudul " <i>Penerapan Program Rutin Shalat Duha Dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Siswa DI Sekolah Dasar Dua Mei Ciputat</i> " 2021 ²¹	Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, observasi, metode wawancara. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.	Objek kajian penelitian dengan melaksanakan rutinitas <i>Shalat Duha</i> dan <i>Muraja'ah</i> Surat-Surat Pilihan. Rumusan masalah penelitian, lokasi penelitian dilakukan di MTs RTQ	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program rutin <i>Shalat Duha</i> dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan buku pedoman sholat lengkap. Dengan diterapkannya program rutin <i>Shalat Duha</i> ini mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa-

²¹ Nanda Andriani, "*Penerapan Program Rutin Shalat Duha dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar Dua Mei Ciputat*", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021.

				siswi di SD Dua Mei Ciputat.
3.	Amiratul Hidayah “ <i>Pengaruh Shalat Duha dalam Meningkatkan kecerdasan spiritual anak di SDN 3 Balangnipa</i> ” 2020 ²²	Pengumpulan data dengan metode dokumentasi.	Penelitian ini menggunakan penelitian Ex post Facto	Hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 127 responden, Pada tabel coefficients diketahui <i>Shalat Duha</i> lebih besar daripada tabel (5,756>1,979). Jadi, H_0 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa <i>Shalat Duha</i> berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak di SD Negeri 3 Balangnipa. Sedangkan, pada nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka <i>Shalat Duha</i> memiliki pengaruh

²² Amiratul Hidayah, “*Pengaruh Shalat Duha dalam Meningkatkan kecerdasan spiritual anak di SDN 3 Balangnipa*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020.

				dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak di SD Negeri 3 Balangnipa.
--	--	--	--	---

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian di atas, baik dari segi lokasi penelitian dan fokus penelitian, meskipun penelitian di atas mengenai upaya-upaya peningkatan kecerdasan spiritual. Penelitian ini difokuskan pada upaya-upaya peningkatan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan rutinitas *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan, sehingga dengan adanya *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan di madrasah itu diharapkan kecerdasan spiritual siswa semakin meningkat. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penambah penelitian yang ada, memang sudah ada penelitian tentang kecerdasan spiritual namun kaitannya dengan *Shalāt Duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan, peneliti belum menemukannya.

Berdasarkan isi skripsi di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan yaitu persamaannya, sama-sama menggunakan *Shalāt Duḥā* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ), metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori yang pertama *shalāt Duḥā* yaitu pengertian *shalāt Duḥā*, tatacara *shalāt Duḥā*, keutamaan *shalāt Duḥā*, manfaat *shalāt Duḥā*, hikmah *shalāt Duḥā*. Kedua *Murāja'ah*, pengertian *Murāja'ah*, macam-macam *Murāja'ah*, strategi *Murāja'ah*, tahapan-tahapan *Murāja'ah*. ketiga kecerdasan spiritual, pengertian kecerdasan spiritual, ciri kecerdasan spiritual, manfaat kecerdasan spiritual, fungsi kecerdasan spiritual, aspek-aspek kecerdasan spiritual, dan faktor-faktor kecerdasan spiritual.

BAB III Metode penelitian menggunakan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

BAB IV Paparan data dan temuan penelitian yang berisi Sejarah Madrasah Tsanawiyah Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an, la Struktur organisasi, data guru, data siswa, kurikulum. rutinitas *shalāt duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Mts Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) Leran, Kalitidu, Bojonegoro. Bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dengan melaksanakan rutinitas *shalāt duḥā* dan *Murāja'ah* Surat-Surat Pilihan. Bagaimana dampak rutinitas *shalāt duḥā* dan

Murāja'ah Surat-Surat Pilihan dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual
Siswa di Mts Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

